

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2017

THE BASIC LEVEL OF THE GUIDED PRACTICE FIELD STUDENTS OF PHYSICAL, HEALTH AND RECREATION EDUCATION STUDY PROGRAM IN KLATEN REGENCY IN 2017

Oleh: Ricardo Putra Pamungkas (14601241034), PJKR, FIK, UNY
ricardoputra5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket. Subjek penelitian ini adalah semua mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten yang awalnya berjumlah 16 orang, namun ada yang gugur 1 orang maka menjadi 15 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket yang berjumlah 40 butir, peneliti menggunakan *spss* untuk uji validitas dan reliabilitas, sehingga instrumen tersebut menjadi valid dan reliabel. Ada 10 faktor keterampilan dasar mengajar, dengan kriteria skor adalah sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan sangat kurang. Teknik analisis yang dilakukan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 sebagian besar dikatakan “baik”, berikut didapatkan hasil bahwa tingkat keterampilan mengajar “sangat kurang” sebesar 6,67% (1 mahasiswa), “kurang” 26,66% (4 mahasiswa), “sedang” 26,66% (4 mahasiswa), “baik” 40,00% (6 mahasiswa), dan “sangat baik” 0% (0 mahasiswa). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 sebagian besar ke dalam kategori “baik”.

Kata Kunci : tingkat keterampilan dasar mengajar, mahasiswa PLT

Abstract

The background of this research is the unknown basic level of the Guided Practice Field students of Physical, Health and Recreation Education study program in Klaten Regency in 2017. The aim of this study is to determine the learning outcomes of Guided Practice Field students of Physical, Health and Recreation Education study program in Klaten Regency in 2017. This research study classified into descriptive quantitative. The method used was a survey with data technique using questionnaire. The subject of this study were all of the Guided Practice Field students of Physical, Health and Recreation Education study program in Klaten Regency, which were originally 16 people, but there were only 15 students who can survive. The instrument used was a questionnaire with 40 items on it, the researcher used CSS to test the validity and reliability until the instrument became valid and reliable. There were 10 basic learning factor, with the criteria of very good, good, medium, poor, and very poor. The data analysis technique used was descriptive quantitative. The result of this research study indicated that the mastery level of the Guided Practice Field students of Physical, Health and Recreation Education study program in Klaten Regency in 2017 mostly got good result. The detail result obtained from the level of teaching skills were very poor at 6.67% (1 student), poor at 26.66% (4 students), medium at 26.66% (4 students, good at 40% (6 students) and very good at 0% (0 student). From the data obtained can be concluded that the level of teaching skills of the Guided

Practice Field students of Physical, Health and Recreation Education study program are mostly in the good criteria.

Keywords: level of basic teaching skill, students

PENDAHULUAN

Profesi guru pernah menjadi profesi penting dalam perjalanan bangsa ini dalam menanamkan nasionalisme, menggalang persatuan dan berjuang melawan penjajahan. PJKR adalah salah satu program studi (prodi) di fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang mempunyai jenjang karier untuk menjadi seorang guru. Prodi PJKR setiap tahun memiliki peminat yang cukup banyak, hal ini sebagai indikator bahwa keinginan yang tinggi untuk menjadi seorang guru penjasorkes. Sayangnya dalam beberapa dekade yang lalu dan masih berlanjut sampai kini untuk menjadi profesi guru dianggap kurang bergengsi dan kinerjanya dinilai belum optimal serta belum memenuhi harapan masyarakat. Akibatnya mutu pendidikan nasional pun dinilai terpuruk. Seiring dengan tuntutan kebutuhan dimana guru sudah menjadi sebuah profesi. Maka dalam proses mewujudkan calon – calon guru khususnya calon guru PJOK yang profesional mahasiswa PJKR wajib mengikuti magang III atau Praktek Lapangan Terbimbing yang disingkat PLT. PLT adalah pratek lapangan yang dulu dikenal dengan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan

Mahasiswa PLT harus memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai

keberhasilan belajarnya. Masyarakat menganggap bahwa tenaga pendidik termasuk orang yang dapat mendidik siswa, agar mereka menjadi orang yang mandiri dan berkepribadian mulia. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka mahasiswa PLT hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Mahasiswa PLT didalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan sistematika pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sistematika pembelajaran

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, meliputi: (1) latihan pendahuluan, (2) latihan inti, dan (3) latihan penutup.

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dikuasai sebagai tenaga pendidik yang profesional. Menurut Siswoyo (2008: 118), pendidik dalam hal ini adalah seorang guru merupakan orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Seorang yang menginginkan menjadi pendidik maka dipersyaratkan mempunyai kriteria yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Tidak semua orang bisa menjadi pendidik kalau yang bersangkutan tidak bisa menunjukkan bukti dengan kriteria yang ditetapkan.

Pembelajaran Berbasis Kompetensi Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa adalah kemampuan profesional yang dimiliki guru dalam mengelola kelas. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, memilih dan menggunakan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil belajar siswa serta memilih dan menggunakan strategi

atau pendekatan pembelajaran. Pentingnya peranan guru sebagai pengelola kelas dan mengorganisasikan sumber belajar akan dapat mewujudkan pembelajaran dengan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Penguasaan konsep-konsep oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada kurikulum berbasis kompetensi konsep-konsep pembelajaran telah diterapkan dalam silabus yang disajikan dalam bentuk kompetensi dasar dan indikator hasil belajar dalam proses pembelajaran (Sukowati, 2005).

Menurut Paturusi (2012: 4-5), pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Magang III terintegrasi dengan Matakuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan

kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Standar kompetensi magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Para mahasiswa prodi PJKR yang mengikuti PLT di kabupaten Klaten yang masih dalam masa kedewasaannya dalam berbagai aspek yang terkait dengan proses pembelajaran. Karakteristik mahasiswa PJKR yang mengikuti PLT di kabupaten Klaten memiliki perbedaan antara mahasiswa satu dengan yang lain, perbedaan tersebut diantaranya adalah perkembangan kognitif, perkembangan motorik, perkembangan fisik, perkembangan sosial, perkembangan moral

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu

gambaran tentang tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket.

Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengambilan data dilakukan di lokasi PLT sma dan smp se-kabupaten klaten . Penelitian dilakukan dengan cara memberikan angket kepada responden, pengambilan data tersebut hanya dilakukan sekali. Pengambilan data ini dilakukan bulan mei 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten yang berjumlah 16 orang mahasiswa, semuanya dijadikan sampel penelitian sehingga disebut penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan cara peneliti memberikan angket kepada guru pembimbing PLT yang tujuannya menilai kinerja mahasiswa prodi PJKR selama PLT berlangsung, disini mahasiswa PJKR sebagai subjek dalam penelitian.

Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Skala bertingkat dalam lembar angket ini

menggunakan lima pilihan jawaban, yaitu disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penskoran

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1
Semua kriteria tidak muncul	0

Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas angket menunjukkan bahwa dari 54 butir pertanyaan pada angket terdapat 14 butir yang gugur. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga butir pertanyaan yang tersisa sebanyak 40 butir. Uji Validitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows Seri 24.0.

Uji reabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows Seri 24.0. Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 15 responden diperoleh koefisien (r_{11}) sebesar 0.980. Pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 15$ diperoleh (r_{11}) > r_{tabel} , dengan r_{tabel} sebesar 0.4409, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang

termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Sudijono (2009: 43),

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standardevisi*

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 40 butir, dan

terbagi dalam 10 faktor, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing, keterampilan mengevaluasi. Hasil analisis data penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR

Statistik	Skor
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	129,6
<i>Median</i>	128
<i>Mode</i>	155
<i>Std. Deviation</i>	19,24
<i>Minimum</i>	92
<i>Maximum</i>	155

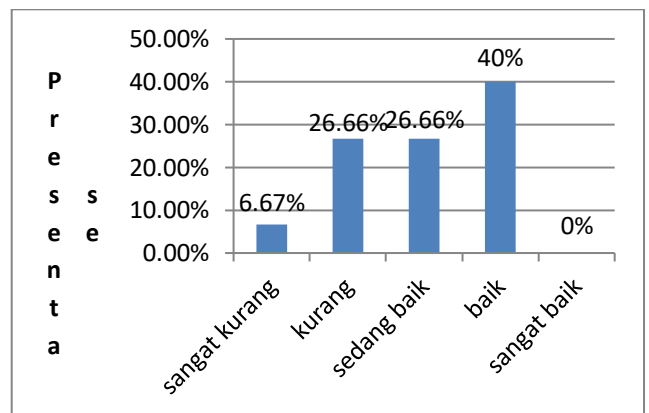
Analisis Data

Tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR di Kabupaten Klaten Tahun 2017

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$158,46 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$139,22 < X \leq 158,46$	Baik	6	40%
3	$119,98 < X \leq 139,22$	Sedang	4	26,66%
4	$100,74 < X \leq 119,98$	Kurang	4	26,66%
5	$X \leq 100,74$	Sangat Kurang	1	6,67%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,67%

(1 mahasiswa), “kurang” 26,66% (4 mahasiswa), “sedang” 26,66% (4 mahasiswa), “baik” 40% (6 mahasiswa), dan “sangat baik” 0% (0 mahasiswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 129,6 tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 “baik”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi pjkr di Kabupaten Klaten tahun 2017 beradapadakategori “sangat kurang” sebesar 6,67% (1 mahasiswa), “kurang” 26,66% (4 mahasiswa), “sedang” 26,66% (4 mahasiswa), “baik” 40% (6 mahasiswa), dan “sangat baik” 0% (0 mahasiswa).

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di kabupaten klaten tahun 2017 sudah diketahui, maka dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT di kabupaten klaten untuk tahun selanjutnya.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam Tingkat Keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di kabupaten klaten tahun 2017 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR dalam pembelajaran Penjasorkes.
3. Mahasiswa PLT prodi pjkr dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR dalam pembelajaran Penjasorkes di tahun berikutnya dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi pjkr di kabupaten klaten tahun 2017.
2. Agar melakukan penelitian penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi pjkr di kabupaten klaten tahun 2017 dengan menggunakan metode lain.
- 3.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi V*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswoyo, D. (2008). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.